

Pengaruh Smartphone Terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia Dini di Tk Islam Hang Tuah Batam

Nurhayati; Feby Rizky Dewi Siregar
Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam

Article Info

Keywords:

Smartphone;
Technology;
Kindergarten;
Development

ABSTRACT

The more and more years go by, the more and more things we pass through this also results in more and more technological developments in society. As the years go by, more and more things are passing us by, resulting in more and more technological developments in society. By taking an active role in controlling smartphone use and setting boundaries, parents can create a safer digital environment for children. Open communication with children about responsible and safe use of smartphones and the internet is also very important.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Nurhayati
Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam, Indonesia
Email: nurhayati77492@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini dari tahun ke tahun, menuntut individu mampu bahkan dapat mengikuti peradaban dunia salah satunya berkembangnya teknologi. Teknologi saat ini membuat kita dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus bertemu dan mencari informasi tentang sesuatu dengan cepat dan mudah, bahkan dari negara lain. Kita dapat mempermudah mencari dan mendapatkan sesuatu hanya dengan menggunakan perangkat atau perangkat elektronik. Karena fakta bahwa gadget atau gawai ini dirancang untuk memenuhi tujuan dan fungsi secara praktis, gadget atau gawai ini telah dibuat dengan cara yang berbeda dari teknologi sebelumnya. Kita semua tahu bahwa perangkat ini memiliki bentuk yang variatif seperti laptop, hp seluler, computer dan *smartphone*.

Smartphone adalah alat komunikasi dan jendela ilmu bagi kita, asalkan kita dapat memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan utama kita. Perkembangan *smartphone* saat ini memiliki banyak efek positif dan negatif. Beberapa efek positif dari *smartphone* adalah sebagai salah satu alat komunikasi canggih yang memungkinkan orang berkomunikasi jauh. Selain itu, *smartphone* kami juga dapat digunakan untuk pelatihan online seperti memasak, belajar bahasa, dan keterampilan kreatif lainnya.

Dalam penggunaannya, *smartphone* ini tidak hanya digunakan oleh orang dewasa saja tetapi anak kecilpun sudah bisa menggunakan *smartphone*. Biasanya, anak kecil ini tidak perlu diajari oleh orang tuanya untuk dapat menggunakan *smartphone* ini, tetapi anak cenderung selalu melihat dan mengamati ketika orang tua ataupun orang dewasa lainnya ketika menggunakan *smartphone* ini. Sehingga, tanpa bantuan atau tuntunan anak sudah bisa menggunakan dengan sendirinya. Tanpa bantuan orang tua. Ini mengakibatkan anak-anak sudah tidak aneh lagi dengan *smartphone*.

Kebanyakan anak-anak sudah mengetahui dan menyadari kecanggihan yang dimiliki oleh *smartphone* ini.

Berdasarkan Kemendikbud (2015) Pendidikan anak usia dini sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui stimulus pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu anak usia dini adalah anak yang dalam masa kembang, memerlukan pembinaan dan stimulus yang baik.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak, salah satunya yaitu *smartphone*. *Smartphone* digunakan sebagai salah satu alat menunjang komunikasi. Namun anak usia dini juga biasanya menggunakan *smartphone* sebagai media hiburan, misalnya untuk bermain game maupun menonton video anak dan video hiburan lainnya. Sebagian orang tua juga menjadikan *smartphone* sebagai pengalih perhatian anak agar tidak mengganggu kegiatan orang tua.

Berbagai tayangan yang ada di aplikasi *smartphone* memengaruhi moral dan emosional anak. Anak-anak sering mengeluarkan kata-kata kasar dan tidak sopan saat berbicara dengan orang lain. Mereka mendengar dan belajar dari tayangan yang mereka tonton melalui aplikasi *smartphone*. Banyak berita di media tentang kejahatan yang disebabkan oleh *smartphone*. Selain itu, tindakan dan perilaku anak yang tidak sesuai dengan usianya, seperti bahasa dan gaya bicara mereka. karena anak-anak sangat meniru apa yang mereka lihat dan dengar.

Haughton, dkk (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *Cyber babies: The impact of emerging technology on the developing infant* mengemukakan keterpaparan anak terhadap media kemungkinan anak untuk menjadi lebih tertarik menghabiskan waktu untuk menyendiri. Sedangkan *American Academy of Pediatrics (AAP)* merekomendasi durasi penggunaan media berbasis layar bagi anak tidak boleh lebih dari 1 sampai 2 jam per hari (*American Academy of Pediatrics Committee of Public Education*, 2001).

David Wood, Wakil Presiden Eksekutif PT Symbian OS menyatakan, telepon pintar dapat dibedakan dengan telepon genggam biasa dengan dua cara fundamental: bagaimana mereka dibuat dan apa yang mereka bisa lakukan. Batas pemakaian gadget menurut dr. Diana Putri Veronica, durasi anak main gadget (*smartphone*, televisi, komputer, laptop, dan tablet) adalah:

1. Anak di bawah 2 tahun disarankan sama sekali tidak diberi akses pada gadget.
2. Anak usia 2-5 tahun disarankan mengakses gadget hanya 1 jam perhari, itupun sebaiknya program yang berkualitas.
3. Anak Usia 6 Tahun ke atas boleh bermain gadget, tapi dengan waktu yang disepati bersama orang tua. Misalnya hanya pada akhir pekan atau maksimal 2 jam perhari

Menurut Yuli Sawitri, Inas AmanyYannaty, Safeera Indira Widyantika, Tiara Dwiyantri Harumsih dan Hamnah Fadwa Musyarofah, setidaknya ada 6 aspek perkembangan anak yang akan terpengaruh oleh penggunaan *smartphone*.

1. Perkembangan Motorik

Kecenderungan anak sibuk memainkan *smartphone* membuat mereka lupa untuk melatih fisik mereka. yang pada akhirnya menyebabkan tulisan tangan mereka kurang rapi, kesulitan dalam keseimbangan tubuh dan juga kesulitan dalam melakukan berbagai gerakan senam lainnya.

2. Perkembangan Fisik

Kebiasaan anak menyibukkan diri dengan *smartphone* kadang membuat anak menjadi enggan melakukan aktivitas fisik. Padahal aktivitas fisik bisa melepaskan hormon *endorphin* yang dapat mendatangkan perasaan senang dan nyaman sehingga membuat seseorang berenergi.

3. Perkembangan Moral

Ketika anak terpapar oleh konten yang tidak sesuai dengan usia mereka, maka mereka akan meniru semua ucapan maupun perilaku yang mereka lihat. Ketika mereka melihat perilaku moral yang tidak baik, maka mereka menganggapnya itu hal yang biasa dikarenakan ada contohnya, kemudian mereka menirunya. Oleh karena itu orang tua harus mendampingi anak dalam pemakaian *smartphone*.

4. Perkembangan Sosial Emosi

Ketika anak mulai senang menggunakan *smartphone* mereka akan mulai asyik dengan dunia maya dan tidak memperdulikan dunia di sekitarnya. Sehingga anakanak jadi malas untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya secara langsung. Hal ini mampu menyebabkan anak menjadi kurang sensitif terhadap reaksi emosi seseorang dan susah mengenali karakter-karakter orang lain.

5. Perkembangan Bahasa

Sebenarnya pada perkembangan Bahasa terdapat segi positifnya yaitu anak mampu menyerap banyak kosa kata yang baru, namun dikarenakan mereka belum bisa membedakan mana Bahasa yang baik dan mana Bahasa yang buruk, jadi mereka mengaplikasikan semua Bahasa yang mereka dapat tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga pada awal masa perkembangan anak akan mengalami kebingungan jika mempelajari banyak Bahasa asing.

6. Perkembangan Kognitif

Film dan aplikasi game pendidikan banyak terdapat di aplikasi *smartphone* yang mampu menunjang perkembangan kognitif anak. Namun tidak sedikit pula film, situs-situs dan game non-edukasi yang ada di *smartphone* yang mampu membawa dampak negatif.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh *smartphone* terhadap perkembangan emosi anak usia dini di TK Islam Hang Tuah Batam.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian dengan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alam sebagai sumber data langsung dan untuk memahami suatu gejala sentral dengan cara mewawancarai objek penelitian dan kemudian menganalisis dari hasil penelitian tersebut yaitu metode studi kasus (*Case Studies*).

Dimana pendekatan kualitatif ini mempunyai pengertian diantaranya menurut Bogdam dan Biklen, 1982 (dalam Suwendra, 2018) menurutnya bahwa pendekatan kualitatif ini adalah sebuah rangkaian langkah atau metode dimana penelitian ini dapat menciptakan data deskriptif yang berbentuk kata-kata baik yang berupa tertulis maupun berupa lisan yang didapatkan dari orang-orang ataupun dari suatu perbuatan atau tingkah laku yang sudah dikaji.

Penelitian ini menitikberatkan pada kasus-kasus yang terjadi di masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Creswell, fokus studi kasus adalah spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan. Sumber data dalam penelitian ini didapat dari subjek penelitian yang Peneliti peroleh. Adapun dalam penelitian ini Peneliti membagi sumber data menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data Primer yaitu hasil wawancara yang diperoleh dari objek utama anak usia 5-6 tahun serta orang tuanya masing-masing, serta beberapa guru sesuai yang mengajar di kelompok B (5-6 tahun).
2. Data Sekunder yaitu data yang didapat melalui dokumentasi penelitian terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian, serta data yang didapat dari formulir yang telah diisi oleh orang tua anak. Penentuan subjek data dan sumber data dari orang-orang yang diwawancarai dalam penelitian ini dilakukan secara purposive yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan. Adapun kriteria subjek penelitian :
 - 1) Peserta didik kelompok B yang berusia 5-6 tahun
 - 2) Memiliki orangtua lengkap
 - 3) Sudah mulai berkembang social emosional dan moral, dan
 - 4) Subjek penelitian merupakan pengguna *smartphone* serta orang tua dari anak pemakai *smartphone*.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penggunaan *smartphone* pada anak-anak terutama pada usia dini sejak mulai adanya *Covid-19* beberapa tahun lalu. Dimana ini menjadi dampak kebiasaan dalam system pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah. Untuk di rumah memisahkan anak-anak dari penggunaan *smartphone* merupakan tugas yang sulit dan tampaknya hampir mustahil. Sebab, dalam kehidupan sehari-hari, orang tua menggunakan *smartphone* untuk bekerja, berkomunikasi dengan keluarga, dan berbagai aktivitas lainnya. Selain itu, anak-anak biasanya selalu berada di sekitar orang tua, sehingga membatasi mereka dari penggunaan *smartphone* menjadi sesuatu yang sulit dilakukan. Pembelajaran di rumah juga masih ada beberapa orangtua yang masih menerapkan *smartphone* sebagai sistem pembelajaran anak. Untuk disekolah, biasanya para guru masih ada sebagian yang menggunakan *smartphone* bahkan gadget lainnya sebagai media pembelajaran karena merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri mengingat peran penting teknologi dalam gaya belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa didapatkan bahwa sebanyak 27,7% dari total 47 anak telah difasilitasi *smartphone* pribadi oleh orang tua mereka dan sisanya sebanyak 72,3% tidak difasilitasi *smartphone* pribadi oleh orang tua mereka, namun mereka tetap diberikan akses untuk bermain dengan *smartphone* milik orang tua mereka dengan durasi penggunaan tertentu dalam satu hari.

Lamanya penggunaan *smartphone* oleh anak akan berdampak terhadap perilaku sosial mereka, hal ini berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi bahwa sikap kerjasama yang dilakukan siswa dilihat dari seringnya siswa melakukan tugas secara berkelompok, berdiskusi, serta mengerjakan hal lain dalam kelompok menunjukkan bahwa semakin lama durasi anak menggunakan *smartphone* maka semakin sedikit pula kerjasama yang dilakukan siswa. Maka, pentingnya peran guru di sekolah untuk membantu mengatasi masalah sosial anak sesuai aspek perkembangan utama yang harus dikembangkan pada lembaga PAUD selain Nilai Agama dan Moral yaitu Sosial dan Emosional anak.

2. Pengaruh *Smartphone* Terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan dalam penelitian dapat diketahui bahwa Penggunaan *smartphone* oleh anak dapat mempengaruhi perilaku seperti terjadinya gangguan emosional pada anak, anak menjadi sering marah marah tidak jelas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawani & Saidah (2022) yang mengemukakan bahwa dalam pertumbuhan emosi, anak yang menggunakan *smartphone* menjadi mudah marah dan suka membangkang.

Hilyana (2021) bahwa dampak penggunaan mempengaruhi karakter emosional anak seperti anak menjadi lebih mudah marah dan sering berteriak. Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan dalam penelitian dapat diketahui bahwa dari banyaknya fitur dan aplikasi menarik yang ada di dalam *smartphone* menyebabkan anak menjadi kecanduan atau ketergantungan. Hal ini sejalan dengan Kurniawati, (2020) anak yang sering menggunakan *smartphone* akan mengalami kecanduan pada aplikasi yang ada di dalamnya seperti game, jejaring sosial, internet dan aplikasi lainnya yang sering anak gunakan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, Masfuah, & W.S Rondli (2023) yang mengemukakan bahwa adanya game di dalam *smartphone* membuat intensitas waktu dalam bermain *smartphone* menjadi tidak ada batas sehingga membuat ketergantungan

Adapun teori menurut Iswidharmanjaya dan agency (dalam buku yang berjudul Bila Si Kecil Bermain Gadget, 2014), teori yang diungkapkan oleh Iswidharmanjaya ini berisi tentang dampak negatif yang dapat kita lihat pada anak dalam penggunaan gadget ini dimana pengaruh negatif ini berupa saat anak mulai ketagihan untuk terus menerus bermain gadget bahkan anak mulai berfikir bahwa gadget ini merupakan belahan hidupnya. Sehingga ketika anak sudah menjadi anak yang memiliki ketagihan untuk selalu bermain gadget maka ini akan menyebabkan terganggunya koneksi antara anak dengan orang tuanya, anak dengan lingkungan sekitarnya.

Pengaruh Smartphone Terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia Dini Pengaruh penggunaan smartphone terhadap perkembangan anak memiliki dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positifnya antara lain, membantu perkembangan fungsi adaptif seorang anak, menambah pengetahuan anak, memperluas jaringan persahabatan, mempermudah komunikasi, dan membangun kreatifitas anak. Jika perkembangan zaman sekarang muncul smartphone, maka anak pun harus tahu cara menggunakannya karena salah satu fungsi adaptif manusia zaman sekarang adalah harus mampu mengikuti perkembangan teknologi.

Perkembangan sosial emosional anak yang sering menggunakan smartphone setiap hari adalah anak meniru tingkah laku dan gaya Bahasa dari tontonan dan game yang sering dimainkan. Anak juga menjadi sering membantah perkataan orang tuanya dan cenderung tidak menuruti perkataan orang tua. Selain itu juga perilaku anak semakin aktif. Anak juga agak sulit bersosialisasi. Perkembangan sosial emosional anak tidak terpengaruh oleh pemakaian smartphone dikarenakan anak ini tidak mengalami kecanduan penggunaan smartphone. Anak yang jarang menggunakan smartphone maka perkembangan sosial emosionalnya tidak terpengaruh dari smartphone, karena ketika anak tidak memainkan smartphone selama beberapa hari, Ananda tidak merasa kehilangan dan Ananda juga mampu mengontrol sendiri pemakaian smartphone. Smartphone digunakan hanya sebatas keperluan pembelajaran saja, setelah itu Ananda tidak akan menggunakannya lagi.

Ketika anak kecanduan smartphone, hambatan masalah sosial emosional yang dihadapi anak adalah anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dan susah berinteraksi dengan orang yang baru dikenal. Anak sering meniru perilaku dan gaya Bahasa yang digunakan oleh tokoh-tokoh dari tontonan ataupun karakter yang dia mainkan, sedangkan untuk tidak terdapat masalah sosial emosional yang signifikan dikarenakan anak jarang menggunakan smartphone. Peneliti menemukan bahwa dampak kecanduan smartphone terhadap pembelajaran anak seperti kurangnya konsentrasi atau tidak fokus ketika sedang mengikuti pembelajaran. Selain itu juga anak sering tidak mengerjakan tugas dengan tuntas. Anak tidak mengalami kesulitan dalam menghafal maupun mengikuti pembelajaran dikarenakan anak hanya menggunakan smartphone hanya pada pembelajaran online saja. Pada anak belum bersekolah, jadi belum nampak pengaruhnya pada pembelajaran anak.

Hasil temuan di lapangan tentang latar belakang penggunaan smartphone oleh anak-anak adalah karena adanya kesibukan dari orang tua apalagi rata-rata orangtua di Batam bekerja di PT yang menyebabkan orang tua tidak bisa mengajak anak untuk bermain dan merasa anak akan mengganggu pekerjaan mereka. Selain itu juga pada masa pandemi, pembelajaran online menuntut anak untuk bisa menggunakan smartphone sebagai media pembelajaran anak.

Hasil temuan dari dampak positif penggunaan smartphone bagi anak, yaitu anak mampu menggunakan aplikasi yang bisa membantu pembelajaran, seperti : Aplikasi Google Meet, Zoom, Video Call, Rekam suara, dan Whats App. Selain itu juga anak akan mendapatkan banyak pengetahuan tentang berbagai hal dari video Youtube.



Untuk dampak negatifnya bagi anak antara lain : Anak meniru karakter dan gaya Bahasa dari video atau game yang mereka mainkan, selain itu anak juga stimulasi dari motorik anak menjadi kurang karena anak lebih banyak hanya duduk saja. Hal ini mampu menyebabkan terhambatnya perkembangan anak dalam hal motorik seperti: anak sulit menggunting, menulis tidak rapi dan sulit melakukan berbagai gerakan sederhana, seperti lari, bermain bola dan melewati titian keseimbangan. Anak sering lupa waktu dalam bermain dan tidak konsentrasi dalam belajar. Anak juga sulit berinteraksi dengan orang yang baru dikenalnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai pengaruh *smartphone* terhadap perkembangan anak usia dini di TK Islam Hang Tuah Batam, peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Masih banyak anak yang menggunakan *smartphone* secara berlebihan
2. Dan masih banyak dampak yang dapat dirasakan ketika anak hanya berpusat pada *smartphone*
3. Semoga kedepannya orang tua lebih memperhatikan anak ketika sedang bermain *smartphone*

**DAFTAR PUSTAKA**

- Febriati, L. D., & Fauziah, A. (2020). Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah di TK Yogyakarta. *The Shine Cahaya Dunia Kebinaan*, 5(1).
- Firman Wilantika, Cancan. 2015. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kesehatan dan Perilaku Remaja. *Akademi Kebidanan La Tansa Mashiro. Rangkasbitung*, Vol. 3, No. 5.
- Ghofururrohim, N. M., Wicaksono, R. N., & Faristiana, A. R. (2023). Pengaruh Smartphone Terhadap Anak Usia Dini. *Education: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(2), 129-146.
- Hasanah, M. (2017). Pengaruh Gadget Terhadap Kesehatan Mental Anak. *Indonesia Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 207-214.
- Miranti, Putri dan DasaPutri, Lili. Waspada Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Pendidikan Luar Sekolah FIP Universitas Padang. Jurnal Cendikia Ilmiah PLS Vol 6. No 1 Juni 2021*
- Nursafitri, L. (2019). Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Smart Kids Waydadi Sukrame Bandar Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–87.
- Oktaviana, A., Islam, P., Usia, A., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini Perspektif Hadis. 4(2), 145–153
- Pardede, R., & Watini, S. (2021). Dampak penggunaan gadget pada perkembangan emosional anak usia dini di TK Adifa Karang Mulya Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4728-4735.
- Sabana, A. A. (2018). Perkembangan Emosional Pada Anak. *Al- Akhbar*, 1(1)
- Safira, A. (2023). *Dampak Handphone Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Paud Mattola Palallo Kabupaten Bombana*.
- Sawitri, Yuli, Amany. dkk. 2019. Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Seminar Nasional ISBN: 978-602-6697-43-1*.
- Wulandari, D., & Lestari, T. (2021). *Pengaruh smartphone terhadap perkembangan emosi anak. Jurnal pendidikan tambusai*, 5(1), 1689-1695.